

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka kualitas audit yang diberikan juga akan meningkat.
2. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin auditor bersikap skeptis terhadap bukti audit semakin baik pula kualitas audit yang diberikan.
3. Tekanan anggaran waktu tidak terbukti memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hal ini menandakan bahwa meskipun dihadapkan pada adanya tekanan anggaran waktu para auditor tetap berupaya untuk memberikan kualitas audit dengan menggunakan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki.
4. Tekanan anggaran waktu tidak terbukti memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa sikap skeptis tetap akan ada dalam diri auditor ketika menjalankan penugasan audit, meskipun terdapat tekanan anggaran waktu yang dialami oleh auditor tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijabarkan:

1. Implikasi Teoritis

- a. Teori *agency* dalam penelitian ini dijadikan sebagai pengantar terkait bagaimana seorang auditor harus senantiasa bekerja sebagai pihak yang netral dan kompeten guna memberikan suatu kualitas audit yang baik. Teori agensi mampu menjelaskan kenapa peranan auditor diperlukan dalam hal mengurangi masalah yang mungkin timbul antara agen dan *principal*.
- b. Teori atribusi dalam penelitian ini terbukti mampu digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor internal (kompetensi dan skeptisisme profesional) yang mempengaruhi kualitas audit. Meskipun demikian, dalam penelitian ini tekanan anggaran waktu yang diduga merupakan faktor eksternal yang mampu memoderasi kompetensi dan skeptisisme profesional, ternyata tidak terbukti memoderasi.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi KAP dapat selalu menerapkan pemahaman terhadap kompetensi dan skeptisisme profesional bagi para auditornya. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan pada auditor sehingga kualitas auditor akan meningkat yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit yang diberikan. Disamping itu, kualitas audit yang baik harus terus dijaga oleh KAP

sehingga tingkat kepercayaan publik terkait kinerja KAP dan hasil audit akan terjaga pula.

- b. Untuk auditor sendiri dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang diberikan diantaranya adalah kompetensi dan sikap skeptis. Dengan adanya pengalaman-pengalaman selama menjalankan audit dan pelatihan yang diikuti dan dipelajari oleh auditor akan meningkatkan kinerja dari auditor itu sendiri, serta auditor harus memahami betul bahwa selama menjalankan kegiatan audit harus selalu mengedepankan sikap skeptis yang ada.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Setelah diselesaikannya penelitian ini dan diimplementasikan, masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan – bulan padat atau *peak season* sehingga terdapat beberapa KAP yang tidak bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner. Diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner bukan disaat *peak season* sehingga dapat menjangkau lebih banyak KAP dan memperoleh lebih banyak responden.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada KAP yang ada di Semarang sehingga masih dirasa kurang dalam merepresentasikan auditor-auditor yang berada di Indonesia. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya lebih

meningkatkan jangkauan lokasi penelitian yang diharapkan responden dapat lebih beragam dan representatif.

3. Terdapat pembatasan jumlah responden pada tiap KAP. Pada penelitian ini sebagian besar KAP membatasi jumlah kuesioner yang dapat disebarakan sebanyak 5 kuesioner, sehingga dianggap jumlah responden masih kurang maksimal.

